

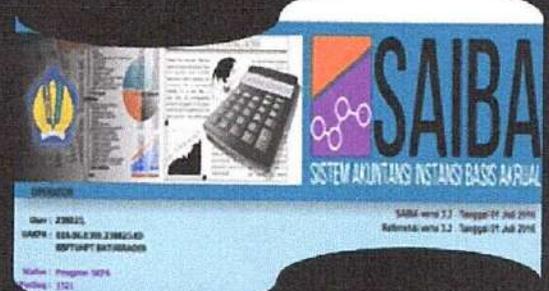
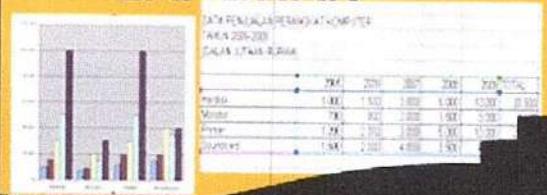
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BBPTUHPT) BATURRADEN

**LAPORAN KEUANGAN UNIT
AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA. 018**

UNTUK PERIODE YANG BERAHIR 31 DESEMBER 2024



**MEMBUAT
LAPORAN**



Kotak Pos 113 PURWOKERTO 53101 Jawa tengah , Telepon: (0281) 681716
Fax: (0281) 681037 Email: bbptusapiperah@gmail.com

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024

BBPTUHPT BATURRADEN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



Baturraden Kotak Pos 113 PURWOKERTO 53101 Jawa tengah Telepon: (0281)
681716 Fax: (0281) 681037 Email: bbptuhptbaturraden@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BBPTUHPT BATURRADEN adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BBPTUHPT BATURRADEN mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan dan Permenkeu Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BBPTUHPT BATURRADEN. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Baturraden, 2 Januari 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Dani Kusworo, S.Pt., M.Si
NIP. 197902142011011007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	
I. Laporan Realisasi Anggaran	9
II. Neraca	10
III. Laporan Operasional	11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	12
V. Catatan atas Laporan Keuangan	13
A. Penjelasan Umum	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	20
B.2. Belanja	22
B.3. Belanja Pegawai	23
B.4. Belanja Barang	24
B.5. Belanja Modal	25
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	26
B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	27
B.5.4. Belanja Modal Lainnya	27
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	28
C.1. Aset Lancar	28
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	28
C.1.2. Piutang Bukan Pajak	28
C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	28
C.1.4. Persediaan	29
C.2. Aset Tetap	30
C.2.1. Tanah	30
C.2.2. Peralatan dan Mesin	30
C.2.3. Gedung dan Bangunan	31
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	31
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	31
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	32
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	32
C.3. Aset Lainnya	32
C.3.1. Aset Tak Berwujud	32
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	33
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	33
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	33
C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan	33
C.4.3. Uang Muka dari KPPN	33
C.5. Ekuitas	34
C.5.1. Ekuitas	34
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	35
D.2. Beban Pegawai	36
D.3. Beban Persediaan	38
D.4. Beban Barang dan Jasa	39
D.5. Beban Pemeliharaan	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas	41
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	42
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	42

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	43
D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	43
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
E.1. Ekuitas Awal	45
E.2. Surplus/Defisit-LO	45
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	45
E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan	45
E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi	45
E.4. Transaksi Antar Entitas	45
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	45
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	45
E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas	46
E.6. Ekuitas Akhir	46
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	47
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	47
F.2. Pengungkapan Lain-lain	47
G. Lampiran-lampiran.	49
1. Berita Acara Rekon Sakti dan Span	
2. Catatan Hasil Reviu	
3. Cetak Laporan Keuangan Modul Sakti	
4. Berita Acara Rekon Petugas GLP dan BMN	
5. Berita Acara Rekon Uakpa dan Bendahara Pengeluaran	
6. Berita Acara Rekon Uakpa dan Bendahara Penerimaan	
7. LPJ Bendahara Pengeluaran	
8. LPJ Bendahara Pengeluaran	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BBPTUHPT BATURRADEN yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Baturraden, 2 Januari 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Dani Kusworo, S.Pt., M.Si
NIP. 197902142011011007



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BBPTUHPT BATURRADEN Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp12.524.272.042,00 atau mencapai 150,87% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp6.301.500.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp45.208.414.039,00 atau mencapai 99,92% dari alokasi anggaran sebesar Rp45.244.058.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 atas hasil pemeriksaan dicatat dan disajikan sebesar Rp1.470.796.100.488,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp10.655.730.797,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.460.140.369.691,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp00,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp00,00.

Nilai Kewajiban (A) dan Ekuitas (B) atas hasil pemeriksaan masing-masing sebesar Rp93.468.691,00 dan Rp1.475.687.750.519,00 sedangkan Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (A+B) sebesar Rp1.470.796.100.488,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional atas hasil pemeriksaan, menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar (A) Rp11.957.608.142,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar (B) Rp57.953.003.175,00, Surplus/Defisit Kegiatan Operasional (C=A-B) Rp-45.995.395.033,00, Surplus/Defisit Pelepasan Aset (D) Rp3.933.717.950,00, Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional (E) Rp-4.040.246.900,00, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (F=C+D-E) Rp45.888.866.083,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas atas hasil pemeriksaan menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp1.484.195.229.884,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-45.888.866.083,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp00,00 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp32.396.267.996,00, sehingga Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp1.470.702.631.797,00. Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp13.492.598.087,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BBPTUHPT BATURRADEN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	8.301.500.000,00	12.524.272.042,00	150,87	10.670.692.176,00
Jumlah Pendapatan		8.301.500.000,00	12.524.272.042,00	150,87	10.670.692.176,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	8.404.199.000,00	8.400.319.154,00	99,95	7.962.974.677,00
Belanja Barang	B.3.	35.995.359.000,00	35.964.744.885,00	99,91	57.938.231,301,00
Belanja Modal	B.4.	844.500.000,00	843.350.000,00	99,86	32.938.077.000,00
Jumlah Belanja		45.244.058.000,00	45.208.414.039,00	99,92	98.839.282.978,00

II. NERACA

BBPTUHPT BATURRADEN
NERACA ATAS HASIL PEMERIKSAAN
PER 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	00,00	00,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	536.999.990,00	1.056.999.990,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	-4.260.000,00	-5.285.000,00
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.4.	532.739.990,00	1.051.714.990
Persediaan	C.1.5.	10.122.990.807,00	13.277.384.878,00
Jumlah Aset Lancar		10.655.730.797,00	14.329.099.868,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	1.334.387.004.000,00	1.334.387.004.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	65.699.561.609,00	65.394.363.969,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	119.646.826.184,00	119.547.826.184,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	25.273.221.882,00	25.273.221.882,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	87.581.775,00	87.581.775,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	199.000.000,00	199.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-85.152.825.759,00	-74.867.746.008,00
Jumlah Aset Tetap		1.460.140.369.691,00	1.470.021.251.802,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	16.000.000,00	16.000.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	156.064.860,00	152.970.700,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-172.064.860,00	-168.970.700,00
Jumlah Aset Lainnya		00,00	00,00
Jumlah Aset		1.470.796.100.488,00	1.484.350.351.670,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	93.468.691,00	155.121.786,00
Utang yang Belum di Tagihkan	C.4.2.	00,00	00,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	00,00	00,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		93.468.691,00	155.121.786,00
Jumlah Kewajiban		93.468.691,00	155.121.786,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	1,470,702,631,797,00	1.484.195.229.884,00
Jumlah Ekuitas		1,470,702,631,797,00	1.484.195.229.884,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.484.350.351.670,00	1.484.350.351.670,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BBPTUHPT BATURRADEN
LAPORAN OPERASIONAL ATAS HASIL PEMERIKSAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	11.957.608.142,00	10.557.762.759,00
JUMLAH PENDAPATAN		11.957.608.142,00	10.557.762.759,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	8.401.127.395,00	7.960.674.677,00
Beban Persediaan	D.3.	21.972.153.365,00	23.164.730.919,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	10.935.388.444,00	16.274.709.381,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	5.467.878.811,00	5.368.697.958,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	819.083.000,00	2.779.461.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	00,00	7.750.540.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi		10.358.397.160,00	11.147.371.325,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-1.025.000,00	5.285.000,00
JUMLAH BEBAN		-57.953.003.175,00	-74.451.670.260,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		45.995.395.033,00	63.893.907.501,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	D.10.	-3.933.717.950,00	-2.885.237.370,00
Pendapatan Pelepasan Aset	D.11.	-14.017.000,00	-4.542.345,00
Beban Pelepasan Aset	D.12.	-3.947.734.950,00	-2.889.779.715,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	4.040.246.900,00	3.903.687.072,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14.	-4.040.246.900,00	-3.903.667.042,00
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		106.528.950,00	1.018.449.702,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		45.888.866.083,00	62.875.457.799,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		45.888.866.083,00	62.875.457.799,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BBPTUHPT BATURRADEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ATAS HASIL PEMERIKSAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	1.484.195.229.884,00	1.458.861.530.481,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-45.888.866.083,00	-62.875.457.799,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	00,00	00,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	00,00	00,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2.	00,00	00,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	32.396.267.996,00	88.209.157.202,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-13.492.598.087,00	25.333.699.403,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	1.470.702.631.797,00	1.484.195.229.884,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. **Profil dan Kebijakan Teknis BBPTUHPT BATURRADEN**

Sesuai Permentan RI. Nomor No. 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 17 Januari 2023, Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden mempunyai tupoksi melaksanakan Pemeliharaan, Produksi, Pemuliaan, Pemulabiakan, Penyebaran dan Pemasaran bibit sapi perah dan kambing perah unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Visi:

Terwujudnya Institusi yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak (HPT) yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan peternak.

Misi:

- 1) Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan di bidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi, dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah, HPT dan hasil ikutannya.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha (sapi perah, kambing perah dan HPT), sarana prasarana, pembinaan, evaluasi, sistem informasi manajemen (SIM), dan pelayanan prima.

Tujuan:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi bibit untuk memenuhi permintaan pasar (Misi 1);
2. Mengembangkan manajemen mutu produk (Misi 1);
3. Mengoptimalkan kesejahteraan hewan (kesrawan) dalam sistem produksi bibit ternak (Misi 1);
4. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM aparatur serta pelaku usaha (sapi perah, kambing perah dan HPT) (Misi 2);
5. Mengoptimalkan sumberdaya melalui mekanisasi sarana dan prasarana (Misi 2);
6. Meningkatkan dan mengembangkan system informasi manajemen pembibitan (Misi 2);
7. Meningkatkan dan memperluas jejaring kerja kelembagaan (Misi 2);
8. Meningkatkan pelayanan prima kepada stakeholders (Misi 2).

A.2. **Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BBPTUHPT BATURRADEN. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi

aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BBPTUHPT BATURRADEN menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permenkeu Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BBPTUHPT BATURRADEN dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BBPTUHPT BATURRADEN yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BBPTUHPT BATURRADEN adalah sebagai berikut:

(1) **Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) **Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) **Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang

akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pagu BBPTUHPT BATURRADEN terdapat revisi Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya refocusing dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	8.301.500.000,00	8.301.500.000,00
Jumlah Pendapatan	8.301.500.000,00	8.301.500.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.180.878.000,00	7.944.338.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	140.475.000,00	133.873.000,00
Belanja Lembur	342.410.000,00	325.988.000,00
Belanja Barang Operasional	4.203.160.000,00	3.483.474.000,00
Belanja Barang Non Operasional	37.543.481.000,00	1.418.107.000,00
Belanja Barang Persediaan	23.412.747.000,00	18.843.035.000,00
Belanja Jasa	7.949.301.000,00	5.986.668.000,00
Belanja Pemeliharaan	4.748.379.000,00	5.418.008.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.720.460.000,00	846.067.000,00
Belanja Barang fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	7.760.000.000,00	00,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.129.165.000,00	744.500.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22.680.500.000,00	100.000.000,00
Jumlah Belanja	122.810.963.000,00	45.244.058.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.524.272.042,00 atau mencapai 150,87% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp8.301.500.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112)	8.294.500.000,00	11.723.504.142,00	141,34
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	00,00	14.017.000,00	100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	00,00	24.222.000,00	100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	4.950.000,00	141.915.000,00	2866,96
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	8.299.450.000,00	11.903.658.142,00	143,43
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421)	00,00	3.200.000,00	100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya (425429)	2.050.000,00	18.767.000,00	915,46
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	2.050.000,00	21.967.000,00	1071,56
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	00,00	46.000.000,00	100,00
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	00,00	46.000.000,00	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	00,00	32.646.900,00	00,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913)	00,00	520.000.000,00	100,00
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	00,00	552.646.900,00	100,00
Jumlah	8.301.500.000,00	12.524.272.042,00	150,87

Jumlah Pendapatan Semester II 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023 hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2023 terdapat PNPB dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912) dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913).

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112)	11.723.504.142,00	6.895.087.747,00	41,19
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	14.017.000,00	4.542.345,00	67,59
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	24.222.000,00	53.970.800,00	-55,12
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	141.915.000,00	149.225.000,00	-4,90
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	11.903.658.142,00	7.102.825.892,00	40,33
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421)	3.200.000,00	00,00	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya (425429)	18.767.000,00	4.910.000,00	73,84
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	21.967.000,00	4.910.000,00	77,65
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	46.000.000,00	3.454.569.212,00	-98,67
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	46.000.000,00	3.454.569.212,00	-98,67
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	32.646.900,00	00,00	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913)	520.000.000,00	108.387.072,00	79,16
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	552.646.900,00	108.387.072,00	80,39
Jumlah	12.524.272.042,00	10.670.692.176,00	14,80

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp45.208.414.039,00 atau 99,92% dari anggaran belanja sebesar Rp45.244,058.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2024

Uraian	2024			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai		8.404.199.000,00	8.403.946.935,00	99,99
Belanja Barang		35.995.359.000,00	35.964.744.885,00	99,91
Belanja Modal		844.500.000,00	843.350.000,00	99,86
Total Belanja Kotor		45.244.058.000,00	45.212.041.820,00	99,93
Pengembalian Belanja		00,00	3.627.781,00	00,00
Total Belanja		45.244.058.000,00	45.208.414.039,00	99,92

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 54,26%. Realisasi Belanja Tahun 2024 meliputi Bangunan Gudang dan kegiatan untuk mendukung program pemerintah dengan adanya uji coba pemberian minum susu gratis, sehingga memerlukan alat pendukung pengolahan susu berupa Alat Laboratorium Farmasi, Alat Laboratorium Pertanian dan Alat Pendingin.

Perbandingan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	%
Belanja Pegawai	8.400.319.154,00	7.962.974.677,00	5,49
Belanja Barang	35.964.744.885,00	57.938.231.301,00	37,93
Belanja Modal	843.350.000,00	32.938.077,00	96,09
Total Belanja	45.208.414.039,00	98.839.282.978,00	54,26

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.400.319.154,00 dan Rp7.962.974.677,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,21% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain karena kenaikan pangkat jabatan fungsional serta adanya penambahan pegawai PPPK.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS (511111)	5.359.426.700,00	5.083.783.480,00	5,14
Belanja Pembulatan Gaji PNS (511119)	81.179,00	76.891,00	5,28
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (511121)	474.915.230,00	441.547.910,00	7,03
Belanja Tunj. Anak PNS (511122)	136.974.824,00	128.801.926,00	5,97
Belanja Tunj. Struktural PNS (511123)	38.150.000,00	28.350.000,00	25,69
Belanja Tunj. Fungsional PNS (511124)	561.152.000,00	557.008.000,00	0,74
Belanja Tunj. PPh PNS (511125)	56.347.666,00	22.395.732,00	151,60
Belanja Tunj. Beras PNS (511126)	332.625.060,00	342.619.020,00	-3,00
Belanja Uang Makan PNS (511129)	858.521.000,00	845.615.000,00	1,50
Belanja Tunjangan Umum PNS (511151)	125.895.000,00	136.185.000,00	-8,17
Jumlah Sub Kelompok Belanja 5111	7.944.088.659,00	7.586.382.959,00	4,50
Jumlah Pengembalian Belanja 5111	3.627.781,00	730.510,00	79,86
Jumlah Sub Kelompok Belanja 5111 Netto	7.940.460.878,00	7.585.652.449,00	4,47
Belanja Gaji Pokok PPPK (511611)	93.494.800,00	24.735.200,00	73,54
Belanja Pembulatan Gaji PPPK (511619)	1.096,00	228,00	79,20
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK (511621)	4.674.740,00	1.236.760,00	73,54
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (511624)	15.120.000,00	4.320.000,00	71,43
Belanja Tunjangan Beras PPPK (511625)	3.041.640,00	869.040,00	71,43
Belanja Uang Makan PPPK (511628)	17.538.000,00	5.920.000,00	66,24
Jumlah Sub Kelompok Belanja 5116	133.870.274,00	37.081.228,00	72,30
Belanja Lembur Belanja Uang Lembur (512211)	325.988.000,00	340.241.000,00	-4,37
Jumlah Sub Kelompok Belanja 5122	325.988.000,00	340.241.000,00	-4,37
Jumlah Belanja Kotor	8.403.946.935,00	7.963.705.187,00	5,24
Jumlah Pengembalian Belanja	3.627.781,00	730.510,00	79,86
Jumlah Belanja Netto	8.400.319.154,00	7.962.974.677,00	-5,21

Realisasi belanja pegawai tahun 2024 lebih tinggi 5,21% dibanding tahun 2023 disebabkan adanya kenaikan pangkat jabatan fungsional serta adanya penambahan pegawai PPPK. Pada belanja pegawai Semester II tahun 2024 terdapat pengembalian belanja Pegawai Rp3.627.781,00 terdiri dari: belanja pembulatan gaji PNS Rp2.781,00 belanja Belanja Tunj. Fungsional PNS Rp2.700.000,00 dan pengembalian tunjangan umum PNS Rp925.000.

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp35.964.744.885,00 dan Rp57.938.231.301,00. Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 37,93% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain karena pada Semester II tahun 2024 tidak ada belanja Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dan adanya pengurangan anggaran di tahun 2024.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.483.378.650,00	1.199.134.759,00	65,58
Belanja Barang Non Operasional	1.417.834.048,00	8.216.587.035,00	-82,74
Belanja Barang Persediaan	18.841.500.494,00	25.811.892.600,00	-27,00
Belanja Jasa	5.986.060.082,00	6.828.971.049,00	-12,34
Belanja Pemeliharaan	5.416.888.611,00	5.351.644.858,00	1,20
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	819.083.000,00	2.779.461.000,00	-70,53
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	00,00	7.750.540.000,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	35.964.744.885,00	57.938.231.301,00	-37,93
Pengembalian Belanja Barang	00,00	00,00	00,00
Jumlah Belanja Netto	35.964.744.885,00	57.938.231.301,00	-37,93

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp843.350.000,00 dan Rp32.938.077.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada Semester II TA 2024 mengalami penurunan sebesar 97,44% dibandingkan Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan karena di tahun 2024 Semester II hanya ada dua pengadaan yaitu Pembangunan/Revitalisasi Bangunan Pengolahan Pupuk dan Alat untuk mendukung uji coba pemberian minum susu gratis yang nilainya tidak besar.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	744.350.000,00	2.957.306.000,00	-74,83
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.000.000,00	28.110.137.000,00	-99,65
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	00,00	787.684.000,00	100,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	00,00	486.450.000,00	100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	00,00	398.000.000,00	100,00
Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	00,00	198.500.000,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	843.350.000,00	32.938.077.000,00	-97,44
Pengembalian Belanja Modal	00,00	00,00	00,00
Jumlah Belanja	843.350.000,00	32.938.077.000,00	-97,44

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp744.350.000,00 dan Rp2.957.306.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 mengalami penurunan 74,83% dibandingkan Semester II TA 2023. Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin meliputi pembelian Mesin Pendingin, Alat Laboratorium Farmasi, dan Alat Laboratorium Pertanian Rp125.325.000,00 ditambah karena pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin berkurang banding tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	744.500.000,00	2.957.306.000,00	-74,83
Jumlah Belanja Kotor	744.500.000,00	2.957.306.000,00	-74,83
Pengembalian Belanja	00,00	00,00	00,00
Jumlah Belanja	744.500.000,00	2.957.306.000,00	-74,83

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp99.000.000,00 dan Rp29.384.271.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan TA 2023 dikarenakan di tahun anggaran 2024 anggarannya lebih sedikit dibanding tahun 2023. Realisasi Belanja tahun 2024 berupa Bangunan Gudang .

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.000.000,00	28.110.137.000,00	-99,65
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung	00,00	787.684.000,00	100,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	00,00	486.450.000,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	99.000.000,00	29.384.271.000,00	-99,65
Pengembalian Belanja	00,00	00,00	00,00
Jumlah Belanja	99.000.000,00	29.384.271.000,00	-99,65

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp596,500,000,00. pada tahun 2024 tidak terdapat Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan.

Perbandingan Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	00,00	596,500,000,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	00,00	596,500,000,00	100,00
Pengembalian Belanja	00,00	00,00	0,00
Jumlah Belanja	00,00	596,500,000,00	100,00

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp00,00. pada tahun 2024 tidak terdapat Belanja Modal Lainnya.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	00,00	198.500.000,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	00,00	00,00	100,00
Pengembalian Belanja	00,00	00,00	100,00
Jumlah Belanja	00,00	00,00	100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	00,00
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	00,00
Jumlah	00,00

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp536.999.990,00 dan Rp1.056.999.990,00 Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Piutang	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023
Piutang Lainnya	536.999.990,00	1.056.999.990,00
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak		
Jumlah	536.999.990,00	1.056.999.990,00

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 berasal dari kelebihan bayar Pekerjaan Paket SBSN, Piutang awal Rp1.056.999.990,00, Sudah di bayar 4X Angsuran dengan rincian Rp100.000.000,00; Rp105.000.000,00; Rp105.000.000,00; dan terakhir Rp105.000.000,00 sehingga masih ada sisa Piutang senilai Rp536.999.990,00, Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak Rp4.260.000,00 sehingga Piutang Bukan Pajak Netto Rp532.739.990,00.

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.260.000,00 dan Rp5.285.000,00 Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Piutang	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023
Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	4.260.000,00	5.285.000,00
Jumlah	4.260.000,00	5.285.000,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.122.990.807,00,00 dan Rp13.233.691.878,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi (117111)	2.220.480.107,00	4.605.598.487,00
Bahan untuk Pemeliharaan (117113)	13.467.000,00	00,00
Suku Cadang (117114)	170.060.500,00	993.526.800,00
Bahan Baku (117131)	1.147.080.100,00	2.019.816.000,00
Persediaan Lainnya (117199)	6.571.723.100,00	6.514.750.591,00
Jumlah	10.122.990.807,00	13.233.691.878,00

Transaksi mutasi persediaan periode Januari - Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	URAIAN	NILAI S/D 01-JAN- 2024	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC- 2024
			TAMBAH	KURANG	
1	Barang Konsumsi (117111)	4.605.598.487	17.750.552.744	20.135.671.124	2.220.480.107
2	Bahan untuk Pemeliharaan (117113)	0	16.963.000	3.316.000	13.647.000
3	Suku Cadang (117114)	93.526.800	189.207.900	112.674.200	170.060.500
4	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (117123)	0	0	0	0
5	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (117129)	0	0	0	0
6	Bahan Baku (117131)	2.063.509.000	357.303.600	1.273.732.500	1.147.080.100
7	Persediaan Lainnya (117199)	6.514.750.591	4.519.022.250	4.462.049.741	6.571.723.100
	Jumlah	13.277.384.878	22.833.049.494	25.987.443.565	10.122.990.807

Perbandingan realisasi belanja dengan transaksi pembelian tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Akun	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)	Inputan Pembelian Modul Persediaan (Rp)	Selisih (Rp)
1	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	18.841.500.494,00		-18.841.500.494,00
2	117111	Barang Konsumsi		17.750.552.744,00	17.750.552.744,00
3	117113	Bahan untuk Pemeliharaan		16.963.000,00	16.963.000,00
4	117114	Suku Cadang		189.207.900,00	189.207.900,00
5	117131	Bahan Baku		357.303.600,00	357.303.600,00
6	117119	Persediaan Lainnya		481.896.250,00	481.896.250,00
		Jumlah:	18.841.500.494,00	18.795.923.494,00	45.577.000,00

Terdapat selisih antara realisasi belanja dengan inputan pembelian modul persediaan sebesar Rp45.577.000,00 merupakan pengadaan yang semula akun 521211 yang direvisi menjadi akun 521811 (pengadaan desinfektan milking parlour) sehingga tidak didetailkan dalam modul persediaan.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BBPTUHPT BATURRADEN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.334.387.004.000,00 dan Rp1.334.387.004.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BBPTUHPT BATURRADEN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp65.699.561.609,00 dan Rp65.394.363.969,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	65.394.363.969,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	744.350.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0
Reklasifikasi Masuk	498.000.000,00
Saldo Sebelum Pengurangan	1.242.350.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	937.152.360,00
Saldo per 31 Desember 2024	65.699.561.609,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	50.387.981.560,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	15.311.580.049,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan tahun 2024 merupakan pengadaan-pengadaan belanja modal peralatan dan mesin berupa: Mesin Pendingin senilai Rp69.025.000,00; Alat Laboratorium Farmasi senilai Rp. 550.000.000,00 dan Alat Laboratorium Pertanian Rp125.325.000,00 dan Transfer masuk berupa

- Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Rp498.000.000,00.
- Mutasi pengurangan pada tahun 2024 senilai Rp937.152.360,00 berupa Hibah ke UGM mixer 1 unit senilai Rp43.520.500,00, Hibah ke UGM mesin penggiling jagung 1 unit senilai Rp50.467.000,00 dan Hibah ke UGM mesin pembuat pelet 1 unit senilai Rp 26.300.000,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan atas hasil pemeriksaan yang dimiliki BBPTUHPT BATURRADEN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp119.646.826.184,00 dan Rp119.547.826.184,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	119.547.826.184,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	99.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	00,00
Saldo per 31 Desember 2024	119.646.826.184,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	16.299.891.148,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	103.247.935.036,00

Tidak ada Reklasifikasi Masuk dan Keluar pada aset Gedung dan Bangunan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BBPTUHPT BATURRADEN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.273.221.882,00 dan Rp25.273.221.882,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	25.273.221.882,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	00,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	00,00
Saldo per 31 Desember 2024	25.273.221.882,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30	13.471.734.329,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	11.801.487.553,00

Tidak ada Reklasifikasi Masuk dan Keluar pada aset Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BBPTUHPT BATURRADEN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp87.581.775,00 dan Rp87.581.775,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	87.581.775,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	00,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	00,00
Saldo per 31 Desember 2024	87.581.775,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	8.100.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	79.481.775,00

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki BBPTUHPT BATURRADEN per 31 Desember 2024 sebesar Rp199.000.000,00 terdiri dari:

Perencanaan Kandang Kambing	:	Rp.	99.500.000,00
Perencanaan Pagar Kandang Kambing	:	Rp.	99.500.000,00

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap atas dasar pemeriksaan yang dimiliki BBPTUHPT BATURRADEN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-85.152.825.759,00 dan Rp-74.867.746.008,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	1.334.387.004.000,00	0	1.334.387.004.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	65.846.776.469,00	52.848.878.524	12.997.897.945,00
3.	Gedung dan Bangunan	119.646.826.184,00	17.899.482.345	101.747.343.839,00
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	25.273.221.882,00	14.396.364.890	10.876.856.992,00
5.	Aset Tetap Lainnya	87.581.775,00	8.100.000,00	79.481.775,00
Akumulasi Penyusutan		1.545.094.195.450,00	85.152.825.759,00	1.459.941.369.691,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.000.000,00 dan Rp16.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	16.000.000,00
Jumlah	16.000.000,00

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BBPTUHPT BATURRADEN per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-16.000.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lain-Lain.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	16.000.000,00	-16.000.000,00	00,00
2.	Aset Lain-lain	00,00	-00,00	00,00
Akumulasi Penyusutan		16.000.000,00	-16.000.000,00	00,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga atas dasar pemeriksaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp93.468.691,00 dan Rp155.121.786,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Utang kepada Pihak Ketiga Rp93.468.691 berasal dari: Kekurangan Gaji, Belanja Tunj. Struktural PNS Rp765.000,00; Kekurangan Gaji, Belanja Beban Tunjangan PPH PNS Rp43.241,00; Belanja Langganan Listrik Rp73.921.584,00; Belanja Langganan Telepon Rp22.866,00 dan Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya Rp18.716.000,00.

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp00,00 Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp00,00 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan

KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.475.687.750.519,00 dan Rp1.484.195.229.884,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing - masing sebesar Rp12.524.272.042,00 dan Rp10.670.692.176,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112)	11.723.504.142,00	6.895.087.747,00	41,19
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	14.017.000,00	4.542.345,00	67,59
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	24.222.000,00	53.970.800,00	-55,12
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	141.915.000,00	149.225.000,00	-4,90
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	11.903.658.142,00	7.102.825.892,00	40,33
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421)	3.200.000,00	00,00	100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya (425429)	18.767.000,00	4.910.000,00	73,84
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	21.967.000,00	4.910.000,00	77,65
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	46.000.000,00	3.454.569.212,00	-98,67
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	46.000.000,00	3.454.569.212,00	-98,67
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	32.646.900,00	00,00	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913)	520.000.000,00	108.387.072,00	79,16
JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	552.646.900,00	108.387.072,00	80,39
Jumlah	12.524.272.042,00	10.670.692.176,00	14,80

Jumlah Pendapatan Semester II 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023 hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2024 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya lebih tinggi dibandingkan tahun 2023. Jumlah Pendapatan Semester II 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan Semester II tahun 2023 hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2024 terdapat PNBPN dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912) dan

Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913) tahun 2024 yang lebih tinggi.

Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (425112) berasal dari penjualan susu, ternak turunan dan ternak afkir; Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) berasal dari lelang kendaraan bermotor roda 4 station wagon; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131) berasal dari sewa rumah dinas dan sewa lahan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) berasal dari penerimaan Sewa TC; Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421) berasal dari pnbp magang dan penelitian; Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya (425429) berasal dari pendapatan kunjungan; Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811) berasal dari denda keterlambatan pekerjaan pemerintah angsuran 2, pengadaan sapi perah impor tahun 2021 atas nama CV. Mitra Mandiri sesuai surat PPK No. B-16002/PL.010/F2.B/01/2024 tgl. 16-01-2024; Penerimaan Kembali Berang Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912); berasal dari pengembalian kelebihan bayar pekerjaan peningkatan motivasi kerja ASN dan Non ASN Tahun 2023 dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913) berasal dari Settlement (Pembayaran I atas piutang kemahalan pengadaan sarpras farm manggala).

Perbandingan jumlah pendapatan antara laporan operasional dengan laporan realisasi anggaran tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	Nilai LO (Rp)	Nilai LRA (Rp)	Selisih (Rp)
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	11.723.504.142,00	11.723.504.142,00	0,00
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	14.017.000,00	14.017.000,00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	24.222.000,00	24.222.000,00	0,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan	141.915.000,00	141.915.000,00	0,00
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.200.000,00	3.200.000,00	0,00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	18.767.000,00	18.767.000,00	0,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	46.000.000,00	46.000.000,00	0,00
425912	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	0,00	32.646.900,00	32.646.900,00
425913	Penerimaan kembali belanja modal TAYL	0,00	520.000.000,00	520.000.000,00
JUMLAH		11.957.608.142,00	12.524.272.042,00	566.663.900,00

Realisasi Pendapatan Bukan Pajak senilai Rp 12,524,272.042,00 (netto) tidak sama dengan pendapatan di LO senilai Rp11.957.608.142,00. Terjadi selisih Rp566.663.900,00 dikarenakan pendapatan tersebut bukan merupakan pendapatan fungsional sehingga tidak masuk kedalam pendapatan di LO, pendapatan tersebut berasal dari pelepasan aset penjualan peralatan dan mesin senilai Rp14.017.000,00, piutang kemahalan pengadaan sarpras farm Manggala senilai Rp520.000.000,00 dan dari pengembalian kelebihan bayar atas pekerjaan peningkatan motivasi kerja tahun 2023 senilai Rp32.646.900,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.401.127.395,00 dan Rp7.960.874.677,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas

pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.359.426.700,00	5.083.783.480,00	5,14
Beban Pembulatan Gaji PNS	78.398,00	76.381,00	2,57
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	474.915.230,00	441.547.910,00	7,03
Beban Tunj. Anak PNS	136.974.824,00	128.801.926,00	5,97
Beban Tunj. Struktural PNS	38.915.000,00	28.350.000,00	27,15
Beban Tunj. Fungsional PNS	558.452.000,00	554.908.000,00	0,63
Beban Tunj. PPh PNS	56.390.907,00	22.395.732,00	60,28
Beban Tunj. Beras PNS	332.625.060,00	342.619.020,00	-2,92
Beban Uang Makan PNS	858.521.000,00	845.615.000,00	1,50
Beban Tunjangan Umum PNS	124.970.000,00	135.455.000,00	-7,74
Beban Gaji Pokok PPPK	93.494.800,00	24.735.200,00	73,54
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.096,00	228,00	79,20
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.674.740,00	1.236.760,00	73,54
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	15.120.000,00	4.320.000,00	71,43
Beban Tunjangan Beras PPPK	3.041.640,00	869.040,00	71,43
Beban Uang Makan PPPK	17.538.000,00	5.920.000,00	66,24
Beban Uang Lembur	325.988.000,00	340.241.000,00	-4,19
Jumlah	8.401.127.395,00	7.960.874.677,00	5,24

Realisasi belanja pegawai tahun 2024 lebih tinggi 5,24% dibanding tahun 2023 disebabkan adanya kenaikan pangkat jabatan fungsional serta adanya penambahan pegawai PPPK.

Perbandingan beban pegawai antara laporan operasional dengan laporan realisasi anggaran tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	Nilai LO (Rp)	Nilai LRA (Rp)	Selisih (Rp)
511111	Beban Gaji Pokok PNS	5.359.426.700,00	5.359.426.700,00	0,00
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	81.179,00	81.179,00	0,00
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-2.781,00	-2.781,00	0,00
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	474.915.230,00	474.915.230,00	0,00
511122	Beban Tunj. Anak PNS	136.974.824,00	136.974.824,00	0,00
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	38.915.000,00	38.150.000,00	2,0
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	561.152.000,00	561.152.000,00	0,00
511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	-2.700.000,00	-2.700.000,00	0,00
511125	Beban Tunj. PPh PNS	56.390.907,00	56.347.666,00	0,08
511126	Beban Tunj. Beras PNS	332.625.060,00	332.625.060,00	0,00
511129	Beban Uang Makan PNS	858.521.000,00	858.521.000,00	0,00
511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	-925.000,00	-925.000,00	0,00
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	125.895.000,00	125.895.000,00	0,00
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	93.494.800,00	93.494.800,00	0,00
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.096,00	1.096,00	0,00
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.674.740,00	4.674.740,00	0,00

511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	15.120.000,00	15.120.000,00	0,00
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3.041.640,00	3.041.640,00	0,00
511628	Beban Uang Makan PPPK	17.538.000,00	17.538.000,00	0,00
512211	Beban Uang Lembur	325.988.000,00	325.988.000,00	0,00
JUMLAH		8.401.127.395,00	8.400.319.154,00	0,01

Realisasi Belanja Pegawai di LRA Rp8.400.319.154,00, tidak sesuai dengan beban pegawai di LO yaitu senilai Rp8,401,127,395,00., terjadi selisih Rp808.241,00 dikarenakan adanya kekurangan tunjangan struktural senilai Rp765.000,00 dan pph PNS senilai Rp43.241,00 bulan Desember 2024 atas nama Dani Kusworo, S.Pt, M.Si dan akan dibayarkan pada bulan Januari 2025.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan atas dasar pemeriksaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.277.384.878,00 dan Rp31.647.627.019,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	1.273.732.500,00	2.063.509.000,00	-38,27
Beban Persediaan konsumsi	20.135.671.124,00	21.242.208.133,00	-5,21
Beban persediaan lainnya	562.749.741,00	574.316.786,00	-2,01
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.316.000,00	580.000,00	471,72
Beban Persediaan suku cadang	112.674.200,00	16.473.100,00	583,99
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	00,00	7.750.540.000,00	00,00
Jumlah	13.277.384.878,00	31.647.627.019,00	-58,05

Beban persediaan pada tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2023 disebabkan karena pada tahun 2024 terdapat pengurangan pagu untuk belanja persediaan dan tidak ada Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat.

Transaksi mutasi persediaan periode Januari - Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	URAIAN	NILAI S/D 01-JAN-2024	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC-2024
			TAMBAH	KURANG	
1	Barang Konsumsi (117111)	4.605.598.487	17.750.552.744	20.135.671.124	2.220.480.107
2	Bahan untuk Pemeliharaan (117113)	0	16.963.000	3.316.000	13.647.000
3	Suku Cadang (117114)	93.526.800	189.207.900	112.674.200	170.060.500
4	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (117123)	0	0	0	0
5	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (117129)	0	0	0	0
6	Bahan Baku (117131)	2.063.509.000	357.303.600	1.273.732.500	1.147.080.100
7	Persediaan Lainnya (117199)	6.514.750.591	4.519.022.250	4.462.049.741	6.571.723.100
Jumlah		13.277.384.878	22.833.049.494	25.987.443.565	10.122.990.807

Perbandingan realisasi belanja dengan transaksi pembelian tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Akun	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)	Inputan Pembelian Modul Persediaan (Rp)	Selisih (Rp)
1	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	18.841.500.494,00		-18.841.500.494,00
2	117111	Barang Konsumsi		17.750.552.744,00	17.750.552.744,00
3	117113	Bahan untuk Pemeliharaan		16.963.000,00	16.963.000,00
4	117114	Suku Cadang		189.207.900,00	189.207.900,00
5	117131	Bahan Baku		357.303.600,00	357.303.600,00
6	117119	Persediaan Lainnya		481.896.250,00	481.896.250,00
		Jumlah	18.841.500.494,00	18.795.923.494,00	45.577.000,00

Terdapat selisih antara realisasi belanja dengan inputan pembelian modul persediaan sebesar Rp45.577.000,00 merupakan pengadaan yang semula akun 521211 yang direvisi menjadi akun 521811 (pengadaan desinfektan milking parlour) sehingga tidak didetailkan dalam modul persediaan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.935.388.444,00 dan Rp16.274.709.381,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	3.355.602.650,00	935.933.359,00	72,11
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.600.000,00	15.611.400,00	-76,94
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124.176.000,00	247.590.000,00	-49,85
Beban Bahan	1.463.411.048,00	5.167.657.035,00	-71,68
Beban Langganan Listrik	775.929.466,00	577.208.170,00	25,61
Beban Langganan Telepon	826.873,00	722.601,00	12,61
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	244.059.657,00	168.832.541,00	30,82
Beban Jasa Lainnya	4.891.632.750,00	5.932.049.275,00	-17,54
Beban Barang Non-Operasional Lainnya	0,00	2.730.580.000,00	100,00
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	318.350.000,00	100,00
Beban Jasa Profesi	0,00	95.800.000,00	100,00
Beban Jasa Konsultan	76.150.000,00	84.375.000,00	-9,75
Jumlah	10.935.388.444,00	16.274.709.381,00	-32,81

Beban Barang dan Jasa tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2023 disebabkan karena di tahun 2024 tidak ada belanja Beban Barang Non Operasional Lainnya, Beban Honor Output Kegiatan dan Beban Jasa Profesi.

Perbandingan beban barang dan jasa antara laporan operasional dengan laporan

Akun	Uraian	Nilai LO (Rp)	Nilai LRA (Rp)	Selisih (Rp)
521111	Beban Keperluan Perkantoran	3.355.602.650,00	3.355.602.650,00	0,00
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.600.000,00	3.600.000,00	-0,00
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124.176.000,00	124.176.000,00	0,00
521211	Beban Bahan	1.463.411.048,00	1.417.834.048,00	45.577.000,00
522111	Beban Langganan Listrik	775.929.466,00	781.839.387,00	5.909.921,00
522112	Beban Langganan Telepon	826.873,00	878.288,00	51.415,00
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	244.059.657,00	235.559.657,00	8.500.000,00
522131	Beban Jasa Konsultan	76.150.000,00	76.150.000,00	0,00
522191	Beban Jasa Lainnya	4.891.632.750,00	4.891.632.750,00	0,00
JUMLAH		10.935.388.444,00	10.887.272.780,00	48.115.664,00

realisasi anggaran tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Terdapat selisih beban barang dan jasa senilai Rp48.115.664,00 yang terdiri dari beban langganan listrik senilai Rp5.909.921,00 (hutang tahun 2024 dikurangi pembayaran hutang tahun 2023), beban langganan telepon senilai Rp51.415,00 (hutang tahun 2024 dikurangi pembayaran hutang tahun 2023) dan beban langganan daya dan jasa lainnya senilai Rp8.500.000,00 (hutang tahun 2024 dikurangi pembayaran hutang tahun 2023).

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.158.514.709,00 dan Rp5.351.644.858,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.968.679.500,00	1.609.187.510,00	22,34
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.203.209,00	374.389.470,00	-99,14
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	180.000.000,00	0,00	-100,00
Beban Jaringan	00,00	3.368.067.878,00	100,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.316.000,00	0,00	-100,00
Beban Persediaan suku cadang	3.316.000,00	0,00	-100,00
Jumlah	2.158.514.709,00	5.351.644.858,00	-59,67

Beban pemeliharaan pada tahun 2024 lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan karena untuk di tahun 2023 ada beban jaringan baru yang banyak dibutuhkan.

Perbandingan beban pemeliharaan antara laporan operasional dengan laporan realisasi anggaran tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Akun	Uraian	Nilai LO (Rp)	Nilai LRA (Rp)	Selisih (Rp)
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.968.679.500,00	1.968.679.500,00	0,00
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.203.209.111,00	3.268.209.111,00	-1,99
523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	180.000.000,00	180.000.000,00	0,00
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.316.000,00	0,00	-100,00
593114	Beban Persediaan suku cadang	112.674.200,00	0,00	-100,00
JUMLAH		5.467.878.811,00	5.416.888.611,00	0,94

Realisasi Belanja Pemeliharaan di LRA Rp5.416.888.611,00, tidak sesuai dengan beban pemeliharaan di LO yaitu senilai Rp 5,467,878,811,00 terjadi selisih senilai Rp50.990.200,00 yang terdiri dari beban pemeliharaan peralatan dan mesin senilai Rp. 65.000.000,00 (hutang solar pada tahun 2023 dan dibayarkan pada bulan Maret 2024), beban persediaan untuk bahan pemeliharaan senilai Rp. 3.316.000,00 (pemakaian slang dan tipol dari persediaan 2023), dan beban persediaan suku cadang senilai Rp. 112.674.200,00 (pemakaian alat suku cadang kedokteran hewan dan alat lab pertanian dari persediaan tahun 2023).

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp819.083.000,00 dan Rp2.779.461.000,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	667.031.000,00	1.809.162.500,00	-63,13
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	00,00	228.924.000,00	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	152.052.000,00	741.374.500,00	-79,49
Jumlah	819.083.000,00	2.779.461.000,00	-70,53

Realisasi belanja perjalanan dinas tahun 2024 lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan adanya kegiatan perjalanan dinas untuk kegiatan bantuan yang diserahkan kepada masyarakat pada tahun sebelumnya dan di tahun 2024 ini pagu anggaran untuk perjalanan dinas lebih sedikit dari tahun sebelumnya.

Perbandingan beban perjalanan dinas antara laporan operasional dengan laporan realisasi anggaran tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Akun	Uraian	Nilai LO (Rp)	Nilai LRA (Rp)	Selisih (Rp)
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	667.031.000,00	667.031.000,00	0,00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	152.052.000,00	152.052.000,00	0,00
JUMLAH		819.083.000,00	819.083.000,00	000

Tidak ada selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp00,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada	00,00	00,00	00,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	00,00	00,00	00,00
Jumlah	00,00	00,00	00,00

Tidak terdapat Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada tahun 2024 dan tahun 2023.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi atas dasar pemeriksaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp85.144.725.759,00 dan Rp11.147.371.325,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	52.848.878.524,00	6.049.940.048,00	773,54
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	17.899.482.345,00	3.158.406.549,00	466,73
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	10.951.716.631,00	1.542.691.413,00	609,91
Beban Penyusutan Irigasi	1.611.123.050,00	224.809.040,00	616,66
Beban Penyusutan Jaringan	1.833.525.209,00	171.524.275,00	968,96
Jumlah	85.144.725.759,00	11.147.371.325,00	663,81

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-4.260.000,00 dan Rp5.285.000,00.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	00,00	00,00	
Beban Penyisihan Tidak Tertagih-Piutang Lainnya	4.260.000,00	5.285.000,00	
Jumlah	4.260.000,00	5.285.000,00	

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional atas dasar pemeriksaan terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah Rp-40.903.747.361,00 dan 2023 defisit-LO sebesar Rp-362.875.457.799,00 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya (A)	11.957.608.142,00	10.557.762.759,00	11,71
Jumlah beban (B)	52.967.884.453,00	74.451.670.260,00	-28,86
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional (C=A-B)	-41.010.276.311,00	-63.893.907.501,00	-35,82
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional (D)	106.528.950,00	1.018.449.702,00	-89,54
Surplus Defisit-LO (E=C-D)	-40.903.747.361,00	-62.875.457.799,00	-34,94

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.470.702.631.797,00 dan Rp1.458.861.530.481,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO atas hasil pemeriksaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-45.488.866.083,00 dan Rp-62.875.457.799,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar, untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp00,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp00,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas senilai Rp32,396,267,996,00 di tahun 2024 terdiri dari transaksi: 1.Ditagihkan ke Entitas Lain (313111) Rp45.208.414.039,00; 2.Diterima dari Entitas Lain (313121) Rp-12.524.272.042,00; 3.Transfer Keluar (313211) Rp-566.400.000,00 dan 4.Transfer Masuk (313221) Rp278.525.999,00, sedangkan **Transaksi antar entitas senilai Rp88.209.157.202,00 di tahun 2023** terdiri dari transaksi: 1.Ditagihkan ke Entitas Lain (313111) Rp98.839.282978; 2.Diterima dari Entitas Lain (313121) Rp-10.670.692.176,00 dan 3.Transfer Masuk (313221) Rp40.566.400,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Ditagihkan dari Entitas Lain/Diterima ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo Ditagihkan Dari Entitas Lain (DDEL) adalah sebesar Rp45.208.414.039,00 sedangkan Diterima Ke Entitas Lain (DKEL) sebesar Rp12.524.272.042,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer keluar dan Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp566.400.000,00 dan Rp248.999.999,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk/Keluar Per 31 Desember 2024.

No	Jenis	Entitas Asal	Entitas Kirim	Nilai
1.	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	BBPTUHPT Baturraden	Pusat / Esselon I	566.400.000,00
2.	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Pusat / Esselon I	BBPTUHPT Baturraden	248.999.999,00
Jumlah				814.399.999,00

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.492.598.087,00 dan Rp25.333.699.403,00.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.470.702.631.797,00 dan Rp1.484.195.229.884,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca dapat kami sajikan sebagai berikut:

1. Jumlah kas dibendahara Rp00,00 merupakan uang muka dari KPPN di tahun 2024.
2. Piutang Bukan Pajak Rp536.999.990,00 Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 berasal dari kelebihan bayar Pekerjaan Paket SBSN, Piutang awal Rp1.056.999.990, Sudah di bayar 4X Angsuran dengan rincian Rp100.000.000,00; Rp105.000.000,00; Rp105.000.000,00; dan terakhir Rp105.000.000,00 sehingga masih ada sisa Piutang senilai Rp536.999.990,00, Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak Rp4.260.000,00 sehingga Piutang Bukan Pajak Netto Rp532.739.990,00.
3. Persediaan sejumlah Rp10.122.990.807,00 berasal dari: Barang Konsumsi senilai Rp2.220.480.107,00; Bahan untuk Pemeliharaan Rp13.467.000,00; Suku Cadang Rp170.060.500,00; Bahan Baku senilai Rp1.147.080.100,00; dan Persediaan Lainnya Rp6.571.723.100,00.
4. Utang kepada Pihak Ketiga Rp93.468.691 berasal dari: Kekurangan Gaji, Belanja Tunj. Struktural PNS Rp765.000,00; Kekurangan Gaji, Belanja Beban Tunjangan PPH PNS Rp43.241,00; Belanja Langganan Listrik Rp73.921.584,00; Belanja Langganan Telepon Rp22.866,00 dan Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya Rp18.716.000,00.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Perbedaan Pendapatan pada LRA Rp12.491.625.142,00 dan LO Rp11.957.608.142,00 dengan selisih Rp534.017.000,00 berasal dari Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp14.017.000,00 dan penerimaan kembali Belanja Modal TAYL di LRA senilai Rp520.000.000,00.
2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811) senilai Rp46.000.000,00 berasal dari denda keterlambatan pekerjaan pemerintah angsuran 2, pengadaan sapi perah impor tahun 2021 atas nama CV. Mitra Mandiri sesuai surat PPK No. B-16002/PL.010/F2.B/01/2024 tgl. 16-01-2024.
3. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin senilai Rp14.017.000,00 terdiri dari lelang kendaraan bermotor roda 4 station wagon.
4. Data ternak berdasarkan populasi ternak riil, aplikasi ruminansia online, dan aplikasi SIMAK BMN dan Persediaan adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024

Jenis Ternak	Populasi Riil (ekor)	Aplikasi Ruminansia Online (ekor)	Aplikasi SIMAK BMN dan Persediaan						
			Aset Aplikasi	Usulan Penghapusan	Proses Usul Penghapusan	Sisa Aset Riil	Persediaan Riil=Aplikasi	Total Aset dan Persediaan Riil	Total Aset dan Persediaan Aplikasi
Sapi Perah	1.696	-	1.110	102	166	842	854	1.696	1.964
Selisih ternak sapi perah per 31 Desember 2024 pada populasi riil dengan aplikasi SAKTI BMN sebanyak 268 ekor terdiri dari ekor 102 sudah diajukan usulan penghapusan, 166 ekor dalam proses usulan penghapusan									
Sapi Belgian Blue	56	-	-	-	-	-	-	-	-
Kambing Perah PE	111	-	3	2	-	1	110	111	113
Kambing Perah Saanen	462	-	355	133	31	191	271	462	626
Selisih ternak kambing perah per 31 Desember 2024 pada populasi riil dengan aplikasi SAKTI BMN sebanyak 166 ekor terdiri dari 135 ekor sudah diusulkan penghapusan dan 31 ekor dalam proses usulan penghapusan									

G. Lampiran-lampiran

1. Berita Acara Rekon Sakti dan Span
2. Catatan Hasil Reviu
3. Cetak Laporan Keuangan Modul Sakti
4. Berita Acara Rekon Petugas GLP da BMN
5. Berita Acara Rekon Uakpa dan Bendahara Pengeluaran
6. Berita Acara Rekon Uakpa dan Bendahara Penerimaan
7. LPJ Bendahara Pengeluaran
8. LPJ Bendahara Penerimaan



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 238823
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	45,244,058,000	45,244,058,000	0
2	Belanja	45,212,041,820	45,212,041,820	0
3	Pengembalian Belanja	-3,627,781	-3,627,781	0
4	Estimasi Pendapatan	8,301,500,000	8,301,500,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	12,524,272,042	12,524,272,042	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21-JAN-25

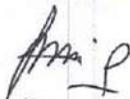


CATATAN HASIL REVIU (CHR)
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B SEMESTER II TA 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL		Disusun	: M. Maududi Latif
		Tanggal	: 05/02/2025
		Direviu KT	: Retno Rastrani
		Tanggal/paraf	: 05/02/2025
		Disetujui PT	: Dyah Widoretno
		Tanggal/paraf	: 05/02/2025
UAPA	: Kementerian Pertanian (018)		
UAPPA/B-Es 1	: Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		
UAPPA/B-W	: Jawa Tengah		
UAKPA/B	: BBPTUHPT Batu Raden (238823)		
Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR	
Penyelenggaraan Akuntansi :			
1	Proses Migrasi SAKTI Modul Persediaan, Migrasi SAKTI Modul GL dan Migrasi SAKTI Modul Aset Tetap seluruhnya telah berhasil	KKR - PA	
2	Tidak terdapat Perbedaan pada Rekonsiliasi SAKTI-SPAN (Monsakti – Rekonsiliasi)		
3	Tidak terdapat Pagu Minus (Monsakti – To Do List)		
4	Tidak terdapat Saldo Tidak Normal (Monsakti – Daftar/Rincian)		
5	Tidak terdapat Aset Tetap Belum Didetailkan "Sudah SP2D" (Monsakti – To Do List)		
6	Tidak terdapat Persediaan Belum Didetailkan "Sudah SP2D" (Monsakti – To Do List)		
7	Tidak terdapat Piutang TP/TGR		
8	Tidak terdapat Ketidaksesuaian Kode Akun dan Kode BMN (Monsakti – To Do List)		
9	Tidak terdapat Ketidaksesuaian Kode Akun dan Kode Persediaan (Monsakti – To Do List)		
10	Tidak terdapat Reklasifikasi Keluar (RK) Persediaan belum dilakukan Reklasifikasi Masuk (RM)		
11	Tidak terdapat Reklasifikasi Keluar (RK) Aset belum dilakukan Reklasifikasi Masuk (RM) Persediaan		
Penyajian LK			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)			
1	Tidak terdapat selisih nilai belanja antara nilai belanja pada SPAN dengan SAKTI		
2	Terdapat pengembalian belanja senilai Rp185.228,00 berupa potongan SPM tunjangan umum pegawai		
3	Tidak terdapat selisih Pendapatan Bukan Pajak antara SPAN dengan SAKTI		
4	Realisasi Pendapatan Bukan Pajak senilai Rp 12,524,272.042,00 (netto) tidak sama dengan pendapatan di LO senilai		
8	tidak terdapat belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat (526)		
5	Realisasi Belanja Pegawai di LRA Rp8.400.319.154,00, tidak sesuai dengan beban pegawai di LO yaitu senilai Rp8.401.127.395,00., terjadi selisih Rp808.241,00 dikarenakan adanya kekurangan tunjangan struktural senilai Rp765.000,00 dan pph PNS senilai Rp43.241,00 bulan Desember 2024 atas nama Dani Kusworo, S.Pt, M.Si dan akan dibayarkan pada bulan Januari 2025, hal tersebut telah dijelaskan didalam CaLK		
6	Realisasi Belanja Pemeliharaan di LRA Rp5.416.888.611,00, tidak sesuai dengan beban pemeliharaan di LO yaitu senilai Rp 5.467.878.811,00 terjadi selisih senilai Rp50.990.200,00 yang terdiri dari beban pemeliharaan peralatan dan mesin senilai Rp. 65.000.000,00 (hutang solar pada tahun 2023 dan dibayarkan pada bulan Maret 2024), beban persediaan untuk bahan pemeliharaan senilai Rp. 3.316.000,00 (pemakaian slang dan lipol dari persediaan 2023), dan beban persediaan suku cadang senilai Rp. 112.674.200,00 (pemakaian alat suku cadang kedokteran hewan dan alat lab pertanian dari persediaan tahun 2023), hal tersebut telah dijelaskan didalam CaLK		
7	tidak terdapat belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat (526)		
8	Realisasi belanja modal senilai Rp843.350.000,00 dari target Rp 844.500.000,00 (99,86%)		
B. Laporan Operasional (LO)			
1	Beban pegawai pada LO senilai Rp8.401.127.395,00 tidak sama dengan di Neraca Percobaan Kas Rp8.042.259.295,00, hal tersebut dikarenakan adanya kekurangan tunjangan struktural senilai Rp765.000,00 dan pph PNS senilai Rp43.241,00 bulan Desember 2024 atas nama Dani Kusworo, S.Pt, M.Si dan akan dibayarkan pada bulan Januari 2025 hal ini telah dijelaskan didalam CaLK.	KKR - LO	
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)			
1	Saldo awal ekuitas senilai Rp 1,484,195,229,884,00 telah sama dengan saldo neraca Desember 2023	KKR - LPE	
2	Transaksi antar entitas senilai Rp32,396,267,996,00 di tahun 2024 terdiri dari transaksi: 1.Ditagihkan ke Entitas Lain (313111) Rp45.208.414.039,00; 2. Diterima dari Entitas Lain (313121) Rp-12.524.272.042,00		
D. Neraca			
1	Saldo kas di Bendahara Pengeluaran Rp0,00 sesuai LPJ Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2024	KKR - Neraca	
2	Saldo Bendaharawan Penerimaan Nihil (Rp0,00) sesuai dengan LPJ		
3	Saldo Persediaan yang disajikan di Neraca senilai Rp10,122,990,807,00 telah sesuai Berita Acara Opname Fisik Persediaan.		
4	Nilai Aset lain-lain (aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah dineraca senilai Rp156,064,860,00 berupa barang intrakomtable telah sesuai dengan laporan barang intrakomtable dan CaLBMN.		

5	terdapat utang kepada pihak ketiga senilai berasal dari: Kekurangan Gaji, Belanja Tunj. Struktural PNS Rp765.000,00; Kekurangan Gaji, Belanja Beban Tunjangan PPH PNS Rp43.241,00; Belanja Langganan Listrik Rp73.921.584,00; Belanja Langganan Telepon Rp22.866,00 dan Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya Rp18.716.000,00.	
6	Nilai aset tetap lainnya pada neraca senilai Rp87.581.775,00 sesuai dengan laporan barang intrakomptable dan CaLBMN.	
E. Neraca Aset Tetap		
1	Aset tetap Tanah Rp 1.334.387.004.000,00 sebanyak 1 Sertifikat seluruhnya/sebagian telah bersertifikat a.n Pemerintah Indonesia Dan tidak dalam sengketa dan telah di PSP.	KKR - Neraca Tetap
2	Aset PM Rp 65.699.561.609,00, sudah ditetapkan PSP Rp64.654.917.469,00 dan belum diajukan PSP senilai Rp1.242.350.000,00	
3	Aset GB Rp119.646.826.184,00, sudah ditetapkan PSP Rp119.547.826.184,00, dan yang belum diajukan PSP senilai Rp99.000.000,00 .	
4	JIJ Rp25.273.221.882,00 seluruhnya belum diajukan PSP	
5	Aset Tetap Lainnya Rp 87.581.775,00 berupa barang intrakomptable yaitu alat musik, patung dan monografi, seluruhnya sudah ditetapkan PSP nya	
6	Terdapat mutasi kurang aset tetap lainnya (kambing) sebanyak 8 ekor senilai Rp156.150.000, namun pada Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan terdapat mutasi masuk 3 ekor senilai Rp39.400.000, sehingga terdapat selisih catat sebanyak 5 ekor kambing, hal tersebut belum dijelaskan didalam CaLBMN	
7	Terdapat mutasi kurang aset tetap lainnya (sapi perah) sebanyak 170 ekor senilai Rp5.779.894.711, namun pada aset Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan terdapat mutasi masuk 150 ekor senilai Rp5.429.894.711, sehingga terdapat selisih catat sebanyak 20 ekor , hal tersebut belum dijelaskan didalam CaLBMN	
8	terdapat mutasi kurang pada Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan berupa sapi perah sebanyak 85 ekor senilai Rp2.898.279.916 yang belum dilengkapi dengan dokumen pendukung (surat kematian/dokumen penjualan (SSBP) tidak ditemukan pencatatarannya, hal tersebut belum dijelaskan didalam CaLBMN	
F. CaLK dan CaLBMN		
1	Pengungkapan dalam CaLK telah memadai.	KKR - CaLK dan CaLBMN
2	Penjelasan atas adanya selisih pencatatan mutasi kurang aset tetap lainnya (kambing) sebanyak 5 ekor dengan pencatatan aset tambah pada aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah (3 ekor kambing) belum dijelaskan didalam CaLBMN	
3	penjelasan atas adanya selisih pencatatan mutasi kurang aset tetap lainnya (sapi perah) sebanyak 170 ekor dengan pencatatan mutasi masuk Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan (150 ekor) belum dijelaskan didalam CaLBMN	
4	penjelasan terdapat mutasi kurang pada Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan berupa sapi perah sebanyak 85 ekor senilai belum dilengkapi dengan dokumen pendukung (surat kematian/dokumen penjualan (SSBP) , hal tersebut belum dijelaskan didalam CaLBMN	
G. Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan		
1	Segera mengajukan usulan PSP atas Aset GB senilai Rp99.000.000.000,00.	
2	Segera mengajukan usulan PSP atas Aset PM senilai Rp1.242.350.000,00.	
3	segera mengajukan usulan PSP atas JIJ senilai Rp25.273.221.882,00	
4	menelusuri selisih pencatatan mutasi kurang pada aset tetap lainnya (5 ekor kambing dan 170 sapi) dengan mutasi tambah pada Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan (3 ekor kambing dan 150 ekor sapi) dan menjelaskan didalam CaLBMN	
5	menjelaskan didalam CaLBMN atas adanya mutasi kurang pada Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan berupa sapi perah sebanyak 85 ekor senilai dengan melampirkan dokumen pendukung (surat kematian/dokumen penjualan (SSBP).	

Petugas Penyusun GLP


Utomo

Petugas Modul Aset Tetap


Riyanto, SST

Bogor 02 Mei 2025
Pereviu

M. Maududi Latif

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (238823) BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Tgl Data : 24/01/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 24/01/25 2:33 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,484,195,229,884	1,458,861,530,481	25,333,699,403	1.74
SURPLUS/DEFISIT-LO	(45,888,866,083)	(62,875,457,799)	16,986,591,716	(27.02)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	32,396,267,996	88,209,157,202	(55,812,889,206)	(63.27)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(13,492,598,087)	25,333,699,403	(38,826,297,490)	(153.26)
EKUITAS AKHIR	1,470,702,631,797	1,484,195,229,884	(13,492,598,087)	(0.91)

Keterangan :

FINAL

Baturraden, 24 Januari 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala Balai

 DAN KUSWORO
 NIP. 197902142011011007



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (238823) BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Tgl Data : 24/01/25 6:53 AM

Tgl Cetak : 24/01/25 2:33 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	11,957,608,142	10,557,762,759	1,399,845,383	13.259
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	11,957,608,142	10,557,762,759	1,399,845,383	13.259
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	11,957,608,142	10,557,762,759	1,399,845,383	13.259
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	8,401,127,395	7,980,874,677	440,252,718	5.53
Beban Persediaan	21,972,153,365	23,164,730,919	(1,192,577,554)	(5.148)
Beban Barang dan Jasa	10,935,388,444	16,274,709,381	(5,339,320,937)	(32.807)
Beban Pemeliharaan	5,467,878,811	5,368,697,958	99,180,853	1.847
Beban Perjalanan Dinas	819,083,000	2,779,461,000	(1,960,378,000)	(70.531)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	7,750,540,000	(7,750,540,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (238823) BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Tgl Data : 24/01/25 6:53 AM

Tgl Cetak : 24/01/25 2:33 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	10,358,397,160	11,147,371,325	(788,974,165)	(7.078)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1,025,000)	5,285,000	(6,310,000)	(119.395)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	57,953,003,175	74,451,670,260	(16,498,667,085)	(22.16)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(45,995,395,033)	(63,893,907,501)	17,898,512,468	(28.013)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(3,933,717,950)	(2,885,237,370)	(1,048,480,580)	36.339
Pendapatan Pelepasan Aset	14,017,000	4,542,345	9,474,655	208.585
Beban Pelepasan Aset	3,947,734,950	2,889,779,715	1,057,955,235	36.61
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,040,246,900	3,903,687,072	136,559,828	3.498
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,040,246,900	3,903,687,072	136,559,828	3.498
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	106,528,950	1,018,449,702	(911,920,752)	(89.54)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(45,888,866,083)	(62,875,457,799)	16,986,591,716	(27.016)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(45,888,866,083)	(62,875,457,799)	16,986,591,716	(27.016)

Keterangan :

FINAL

Baturraden, 24 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai



DANI KUSWORO

NIP 197902142011011007

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (238823) BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Tgl Data : 24/01/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 24/01/25 2:17 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	536,999,990	1,056,999,990	(520,000,000)	(49.20)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(4,260,000)	(5,285,000)	1,025,000	(19.39)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	532,739,990	1,051,714,990	(518,975,000)	(49.35)
Persediaan	10,122,990,807	13,277,384,878	(3,154,394,071)	(23.76)
JUMLAH ASET LANCAR	10,655,730,797	14,329,099,868	(3,673,369,071)	(25.64)
ASET TETAP				
Tanah	1,334,387,004,000	1,334,387,004,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	65,699,561,609	65,394,363,969	305,197,640	0.47
Gedung dan Bangunan	119,646,826,184	119,547,826,184	99,000,000	0.08
Jalan, Irigasi dan Jaringan	25,273,221,882	25,273,221,882	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	87,581,775	87,581,775	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	199,000,000	199,000,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(85,152,825,759)	(74,867,746,008)	(10,285,079,751)	13.74
JUMLAH ASET TETAP	1,460,140,369,691	1,470,021,251,802	(9,880,882,111)	(0.67)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	16,000,000	16,000,000	0	0.00
Aset Lain-lain	156,064,860	152,970,700	3,094,160	2.02
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(172,064,860)	(168,970,700)	(3,094,160)	1.83
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	1,470,796,100,488	1,484,350,351,670	(13,554,251,182)	(0.91)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	93,468,691	155,121,786	(61,653,095)	(39.74)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	93,468,691	155,121,786	(61,653,095)	(39.74)
JUMLAH KEWAJIBAN	93,468,691	155,121,786	(61,653,095)	(39.74)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,470,702,631,797	1,484,195,229,884	(13,492,598,087)	(0.91)
JUMLAH EKUITAS	1,470,702,631,797	1,484,195,229,884	(13,492,598,087)	(0.91)
JUMLAH EKUITAS	1,470,702,631,797	1,484,195,229,884	(13,492,598,087)	(0.91)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,470,796,100,488	1,484,350,351,670	(13,554,251,182)	(0.91)

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (238823) BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Tgl Data : 24/01/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 24/01/25 2:17 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Baturraden, 24 Januari 2025

Penanggung Jawab UKKPA

Kepala Balai



DANI KUSWORO

NIP. 197902142011011007

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN 238823

Tgl Data : 24/01/25 6:53 AM
 Tgl Cetak : 24/01/25 2:34 PM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	45,244,058,000	45,208,414,039	(35,643,961)	100	98,888,484,000	98,839,282,978	49,201,022	100
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Baturraden, 24 Januari 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala Balai

 DANI KUSWORO
 NIP.197902142011011007



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 238823

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA TENGAH
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 26/01/25 8:44 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_ira_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	8,294,500,000	11,723,504,142	0	11,723,504,142	141.34
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	14,017,000	0	14,017,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	24,222,000	0	24,222,000	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4,950,000	141,915,000	0	141,915,000	2866.97
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	8,299,450,000	11,903,658,142	0	11,903,653,142	143.43
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	3,200,000	0	3,200,000	0
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	2,050,000	18,767,000	0	18,767,000	915.46
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	2,050,000	21,967,000	0	21,967,000	1,071.56
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	46,000,000	0	46,000,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	46,000,000	0	46,000,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	32,646,900	0	32,646,900	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	520,000,000	0	520,000,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	552,646,900	0	552,646,900	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	8,301,500,000	12,524,272,042	0	12,524,272,042	150.87
	JUMLAH PENDAPATAN	8,301,500,000	12,524,272,042	0	12,524,272,042	150.87

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 238823
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA TENGAH
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 26/01/25 8:43 PM
Halaman : 1
Prj ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 24/1/25 8:53 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	6,442,354,000	5,359,428,000	5,359,426,700	0	5,359,426,700	100	1,300
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	78,000	83,000	81,179	2,781	78,398	94.46	4,602
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	581,005,000	474,917,000	474,915,230	0	474,915,230	100	1,770
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	139,405,000	136,977,000	136,974,824	0	136,974,824	100	2,176
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	28,350,000	38,150,000	38,150,000	0	38,150,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	555,688,000	561,152,000	561,152,000	2,700,000	558,452,000	99.52	2,700,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	22,185,000	56,349,000	56,347,666	0	56,347,666	100	1,334
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	370,576,000	332,626,000	332,625,060	0	332,625,060	100	940
511129	Belanja Uang Makan PNS	904,682,000	858,761,000	858,521,000	0	858,521,000	99.97	240,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	136,555,000	125,895,000	125,895,000	925,000	124,970,000	99.27	925,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	9,180,878,000	7,944,338,000	7,944,088,659	3,627,781	7,940,460,878	99.95	3,877,122
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	93,502,000	93,495,000	93,494,800	0	93,494,800	100	200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	4,000	2,000	1,096	0	1,096	54.8	904
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,676,000	4,676,000	4,674,740	0	4,674,740	99.97	1,260
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	15,120,000	15,120,000	15,120,000	0	15,120,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,381,000	3,042,000	3,041,640	0	3,041,640	99.99	360
511628	Belanja Uang Makan PPPK	22,792,000	17,538,000	17,538,000	0	17,538,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	140,475,000	133,873,000	133,870,276	0	133,870,276	100	2,724
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	342,410,000	325,988,000	325,988,000	0	325,988,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	342,410,000	325,988,000	325,988,000	0	325,988,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	9,663,763,000	8,404,199,000	8,403,946,935	3,627,781	8,400,319,154	99.95	3,879,846
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,788,810,000	3,355,668,000	3,355,602,650	0	3,355,602,650	100	65,350
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	97,584,000	0	0	0	0	0	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	25,173,000	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	291,600,000	124,206,000	124,176,000	0	124,176,000	99.98	30,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	4,203,167,000	3,483,474,000	3,483,378,650	0	3,483,378,650	100	95,350
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	6,891,481,000	1,418,107,000	1,417,834,048	0	1,417,834,048	99.98	272,952

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 238823
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA TENGAH
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 26/01/25 8:43 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 24/1/25 8:53 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	99,500,000	0	0	0	0		0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	62,500,000	0	0	0	0		0
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	30,490,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	37,543,481,000	1,418,107,000	1,417,834,048	0	1,417,834,048	99.98	272,952
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	23,412,747,000	18,843,035,000	18,841,500,494	0	18,841,500,494	99.99	1,534,506
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	23,412,747,000	18,843,035,000	18,841,500,494	0	18,841,500,494	99.99	1,534,506
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	840,000,000	781,840,000	781,839,387	0	781,839,387	100	613
522112	Belanja Langganan Telepon	1,200,000	882,000	878,288	0	878,288	99.58	3,712
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	354,894,000	235,562,000	235,559,657	0	235,559,657	100	2,343
522131	Belanja Jasa Konsultansi	0	76,150,000	76,150,000	0	76,150,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	148,200,000	0	0	0	0		0
522191	Belanja Jasa Lainnya	6,605,007,000	4,892,234,000	4,891,632,750	0	4,891,632,750	99.99	601,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	7,949,301,000	5,986,668,000	5,986,060,082	0	5,986,060,082	99.99	607,918
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,808,371,000	1,968,951,000	1,968,679,500	0	1,968,679,500	99.99	271,500
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,940,008,000	3,268,591,000	3,268,209,111	0	3,268,209,111	99.99	381,889
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	180,466,000	180,000,000	0	180,000,000	99.74	466,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	4,748,379,000	5,418,008,000	5,416,888,611	0	5,416,888,611	99.98	1,119,389
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,360,740,000	667,831,000	667,031,000	0	667,031,000	99.88	800,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	261,330,000	0	0	0	0		0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	186,854,000	0	0	0	0		0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	911,536,000	178,236,000	152,052,000	0	152,052,000	85.31	26,184,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	3,720,460,000	846,067,000	819,083,000	0	819,083,000	96.81	26,984,000
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	7,760,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	7,760,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	89,337,535,000	35,995,359,000	35,964,744,885	0	35,964,744,885	99.91	30,614,115
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,129,165,000	744,500,000	744,350,000	0	744,350,000	99.98	150,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 0300
SATUAN KERJA : 238823
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JAWA TENGAH
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 26/01/25 8:43 PM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 24/1/25 8:53 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	1,129,165,000	744,500,000	744,350,000	0	744,350,000	99.98	150,000
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	17,930,500,000	100,000,000	99,000,000	0	99,000,000	99	1,000,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	4,750,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	22,680,500,000	100,000,000	99,000,000	0	99,000,000	99	1,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	23,809,665,000	844,500,000	843,350,000	0	843,350,000	99.86	1,150,000
	JUMLAH BELANJA	122,810,963,000	45,244,058,000	45,212,041,820	3,627,781	45,208,414,039	99.92	35,643,961



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

KOTAK POS 113 PURWOKERTO 53151, JAWA TENGAH
TELEPON : (0281) 681716, FAKSIMILE : (0281) 681037, E-MAIL : bbptuhptaturraden@gmail.com
WEBSITE : bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA
BBPTUHPT BATURRADEN
Semester II T.A. 2024

Nomor : 02021 /PL.230/F.2.B/01/2025

Pada hari ini Jumat tanggal Dua bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (02-01-2025), bertempat di BBPTU HPT Baturraden, kami bertanda tangan dibawah ini:

- I. Nama : Riyanto
NIP : 19730114 200604 1 013
Jabatan : Petugas Unit Akuntansi Penatausahaan BMN
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada BBPTUHPT Baturraden, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;
- II. Nama : Utomo
NIP : 19701121 199903 1 001
Jabatan : Petugas Unit Akuntansi Keuangan
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada BBPTUHPT Baturraden, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

Menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna/Kuasa Pengguna (LBP/KP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Bulan Desember Tahun Anggaran 2024 dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

No.	Akun Neraca	Nilai BMN Periode September		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)-(3)+(4)
I	POSISI BMN DI NERACA			
A	ASET LANCAR			
1	Persediaan	13.277.384.878	22.833.049.494	10.122.990.807
			(25.987.443.565)	
B	ASET TETAP			
1	Tanah	1.334.387.004.000		1.334.387.004.000
2	Peralatan dan Mesin	65.394.363.969	1.242.350.000	65.699.561.609
			(937.152.360)	
3	Gedung dan Bangunan	120.604.826.174	99.000.000	119.646.826.184
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	25.273.221.882		25.273.221.882
5	Aset Tetap Lainnya	87.581.775		87.581.775
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	199.000.000		199.000.000
7	Akum. Penyusutan Aset Tetap	(69.478.840.891)		(85.144.725.759)
C	ASET LAINNYA			
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga			
2	Aset Tidak Berwujud	16.000.000		16.000.000
3	Aset Lain-lain			
4	Akum. Penyusutan Aset Lainnya	(8.100.000)		(8.100.000)
II	BMN NON NERACA			
A	EKSTRAKOMPTABEL			
1	BMN Ekstrakomptabel	54.569.828.834	6.774.914.711	50.629.798.918
			(10.714.944.627)	
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	40.740.100		(41.014.550)
B	BPYBDS			
C	BARANG HILANG			
D	BARANG RUSAK BERAT			
1	Aset Tetap RB	152.970.700	156.064.860	156.064.860
			(152.970.700)	
2	Akum. Penyusutan Aset Tetap RB	156.064.860	(156.970.860)	0
E	Akum. Amortisasi software	(16.000.000)		(16.000.000)
	TOTAL (I + II)	1.489.703.100.787		1.521.008.209.726

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKK/L disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode bulan Desember Tahun Anggaran 2024, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Petugas Unit Akuntansi
Penatausahaan BMN



Riyanto

NIP 19730114 200604 1 013

Petugas Unit Akuntansi
Keuangan



Utomo

NIP 19701121 199903 1 001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

KOTAK POS 113 PURWOKERTO 53151, JAWA TENGAH
TELEPON : (0281) 681716, FAKSIMILE : (0281) 681037, E-MAIL : bbptuhptaturraden@gmail.com
WEBSITE : bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id

**BERITA ACARA HASIL REKONSILIASI
ANTARA BENDAHARA PENGELUARAN DAN PETUGAS UAKPA
SEMESTER II TA. 2024 BBPTUHPT BATURRADEN**

Pada hari ini selasa tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat (31-12-2024), kami selaku Petugas SAI telah melakukan Rekonsiliasi Internal dengan Bendahara Pengeluaran.

Adapun hasil Rekonsiliasi Internal sebagai berikut

A.	Pembukuan UP menurut Bendahara		
1.	Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	00.00
2.	Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	00.00 (+)
3.	Jumlah UP dan Kuitansi UP dan TUP (A1+A2)	Rp.	00.00
B.	Pembukuan UP menurut UAKPA (Petugas SAI)	Rp.	00.00
C.	Selisih UP Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	Nihil

Demikian Rekonsiliasi Internal ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan semestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bendahara Pengeluaran,

Anie Nugraheni, A.Md
Nip. 19790718 200912 2 002

Petugas Unit Akuntansi,

Utomo
NIP.19701121 199903 1 001

Keterangan :

Tidak terjadi selisih saldo Kas antara Bendahara Pengeluaran dengan Petugas SAI



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

KOTAK POS 113 PURWOKERTO 53151, JAWA TENGAH
TELEPON : (0281) 681716, FAKSIMILE : (0281) 681037, E-MAIL : bbptuhptaturraden@gmail.com
WEBSITE : bbptusapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id

**BERITA ACARA HASIL REKONSILIASI
ANTARA BENDAHARA PENERIMAAN DAN PETUGAS UAKPA
SEMESTER II TA. 2024 BBPTUHPT BATURRADEN**

Pada hari ini selasa tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat (31-12-2024), kami selaku Petugas SAI telah melakukan Rekonsiliasi Internal dengan Bendahara Penerimaan.

Adapun hasil Rekonsiliasi Internal sebagai berikut :

A. Pembukuan menurut Bendahara	
1. Penerimaan yang telah disetorkan dan dibukukan	Rp. 12.524.272.042,00
2. Saldo di Rekening	Rp. 00,00 (+)
3. Jumlah (A1+A2)	Rp. 12.524.272.042,00
B. Pembukuan menurut UAKPA (Basis Kas)	
1. Realisasi Pendapatan Negara	Rp. 12.524.272.042,00
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp. Nihil

Demikian Rekonsiliasi Internal ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan semestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bendahara Penerimaan,

Rasiyati
Nip. 19700823 199803 2 001

Petugas Unit Akuntansi,

Utomo
NIP.19701121 199903 1 001

Keterangan:

Tidak ada selisih saldo Kas antara Bendahara Penerimaan dengan Petugas SAI

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN Tgl, No. SP : 24 November 2023 , DIPA-018.06.2.238823/2024

Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (03.15) JAWA TENGAH / KAB. BANYUMAS KPPN : (029) Purwokerto

Satuan Kerja : (238823) BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00696/SSP/238823/2024

1	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	916.849.056,00	6.416.454.716,00	7.333.303.772,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	916.849.056,00	6.416.454.716,00	7.333.303.772,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	916.849.056,00	3.361.235.415,00	4.278.084.471,00	0,00
	1. BP UP*)	436.421.556,00	468.437.044,00	904.858.600,00	0,00
	2. BP TUP*)	480.427.500,00	2.641.376.345,00	3.121.803.845,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	251.422.026,00	251.422.026,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

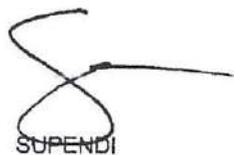
C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



SUPENDI

NIP 197801022006041018

KAB. BANYUMAS, 31 Desember 2024

Bendahara Pengeluaran



Anie Nugraheni, A.Md

NIP 197907182009122002



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN PERTANIAN (018)
 DIJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN (06)
 BALAI BESAR PEMBIKITAN TERNAK UNGGUL DAN HILUWAN PAKAN TERNAK BATURRADEN (238823)
 Rekening Induk : RKK DIJEN PKH KEMEN (033901xxxxxx302)
 Virtual Account : 652872388231000 | BPG 029 BBPTUHT BATURRADEN
 Periode : 01-12-2024 s/d 31-12-2024

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-02	15:07:35	36125981	bank	916,849,056,00	296,850,500,00	0,00	619,998,556,00	TELLER_CARD	NCMS
2024-12-02	15:33:45	36128501	From 652872388231000 to 015101000281309 VA652872388231000Rehab letter main farm	619,998,556,00	619,998,459,00	0,00	658,039,097,00	CMS	NCMS
2024-12-02	15:36:19	36128814	From 652872388231000 to 037201484795747 Pengabdian destinasi milking partour TA	558,039,097,00	40,441,955,00	0,00	517,597,142,00	CMS	NCMS
2024-12-02	15:36:19	36128815	From 652872388231000 to 037201584942745 Pekerjaan interior ruang rapat pdg B	617,597,142,00	60,188,689,00	0,00	457,407,953,00	CMS	NCMS
2024-12-02	15:36:33	36128901	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9653254	457,407,953,00	2,500,00	0,00	457,407,953,00	CMS	NCMS
2024-12-02	15:36:33	36128902	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9653255	457,407,953,00	2,500,00	0,00	457,407,953,00	CMS	NCMS
2024-12-02	15:42:15	36129479	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	457,405,453,00	6,736,739,00	0,00	450,668,714,00	NCMS	NCMS
2024-12-02	15:42:15	36129480	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	450,668,714,00	615,905,00	0,00	450,050,809,00	NCMS	NCMS
2024-12-02	15:42:15	36129481	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	450,050,809,00	1,103,604,00	0,00	448,947,205,00	NCMS	NCMS
2024-12-02	15:42:15	36129482	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	448,947,205,00	4,516,640,00	0,00	444,430,565,00	NCMS	NCMS
2024-12-02	15:42:15	36129483	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	444,430,565,00	1,072,072,00	0,00	443,358,493,00	NCMS	NCMS
2024-12-02	15:42:16	36129484	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	443,358,493,00	6,836,937,00	0,00	436,421,556,00	NCMS	NCMS

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-03	10:43:37	36162320	penarikan	436.421.556,00	286.056.600,00	0,00	148.362.956,00	TELLER_CARD	
2024-12-04	10:24:10	36227441	penarikan tunai	148.362.956,00	116.800.000,00	0,00	31.562.956,00	TELLER_CARD	
2024-12-05	10:08:48	36297438	From 032901003295305 to 652872388231000 Penggantian Uang Persediaan (Rupiah Murni) untuk keperluan belanja barang 240291301006285000001	31.562.956,00	0,00	297.766.544,00	329.329.500,00	SPAN	
2024-12-05	10:08:48	36297439	From 032901003295305 to 652872388231000 Penggantian Uang Persediaan (PNBP) untuk keperluan belanja barang 240291301006285000001	329.329.500,00	0,00	170.670.500,00	500.000.000,00	SPAN	
2024-12-05	12:09:06	36309314	From 032901003295305 to 652872388231000 Penyediaan Tambahan Uang Persediaan (PNBP) Salter BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN P240291301006316000001	500.000.000,00	0,00	1.134.697.000,00	1.634.697.000,00	SPAN	
2024-12-05	12:09:06	36309315	From 032901003295305 to 652872388231000 Penyediaan Tambahan Uang Persediaan (Rupiah Murni) Salter BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN H240291301006317000001	1.634.697.000,00	0,00	1.506.679.345,00	3.141.376.345,00	SPAN	
2024-12-10	10:53:34	36496252	tarik tunai	3.141.376.345,00	178.397.000,00	0,00	2.962.979.345,00	TELLER_CARD	
2024-12-11	09:58:41	36534785	From 652872388231000 to 037201788198742 Pekerjaan Pembinaan SDM TA 2024	2.962.979.345,00	147.554.000,00	0,00	2.815.425.345,00	CMS	
2024-12-11	09:58:55	36534792	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9696417	2.815.425.345,00	2.500,00	0,00	2.815.422.845,00	CMS	
2024-12-11	10:07:59	36535333	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.815.422.845,00	1.644.500,00	0,00	2.813.778.345,00	NCMS	
2024-12-11	10:07:59	36535334	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.813.778.345,00	299.000,00	0,00	2.813.479.345,00	NCMS	
2024-12-11	10:16:25	36535982	Bayar Kartu Kredit BRI BRI BRI NON FEE5534790301537304	2.813.479.345,00	378.822,00	0,00	2.813.100.523,00	ATM	
2024-12-11	13:02:14	36547139	Bayar Pascabayar Telkom BRI FEE0281681037	2.813.100.523,00	48.174,00	0,00	2.813.052.349,00	ATM	
2024-12-11	13:02:14	36547140	Bayar Pascabayar Telkom BRI FEE0281681037	2.813.052.349,00	2.800,00	0,00	2.813.049.549,00	ATM	
2024-12-13	10:21:04	36624276	From 652872388231000 to 037201190543747 Termin 3 botol susu kapasitas 200ml TA 2	2.813.049.549,00	71.820.417,00	0,00	2.741.229.132,00	CMS	
2024-12-13	10:21:05	36624282	From 652872388231000 to 037201290484746 Pemeriksaan kesehatan ASN & Non ASN TA.2	2.741.229.132,00	94.960.300,00	0,00	2.646.259.832,00	CMS	
2024-12-13	10:21:16	36624283	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9709991	2.646.259.832,00	2.500,00	0,00	2.646.257.332,00	CMS	

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-13	10:21:17	36624294	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9709992	2.646.257.332,00	2.500,00	0,00	2.646.254.832,00	CMS	
2024-12-13	10:22:22	36624331	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.646.254.832,00	8.020.833,00	0,00	2.638.233.999,00	NCMS	
2024-12-13	10:22:23	36624332	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.638.233.999,00	1.093.750,00	0,00	2.637.140.249,00	NCMS	
2024-12-13	10:22:23	36624333	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.637.140.249,00	1.936.200,00	0,00	2.635.202.049,00	NCMS	
2024-12-13	14:19:20	36640464	penarikan tunai	2.635.202.049,00	107.530.000,00	0,00	2.527.672.049,00	TELLER_CARD	
2024-12-16	10:50:38	36689839	penarikan tunai	2.527.672.049,00	74.916.760,00	0,00	2.452.755.289,00	TELLER_CARD	
2024-12-16	13:35:57	36702480	From 652872388231000 to 037201391489746 Tarmin 4 botol susu kapasitas 200ml TA 2	2.452.755.289,00	71.820.417,00	0,00	2.380.934.872,00	CMS	
2024-12-16	13:36:05	36702483	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9720393	2.380.934.872,00	2.500,00	0,00	2.380.932.372,00	CMS	
2024-12-16	13:46:27	36703493	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.380.932.372,00	1.093.750,00	0,00	2.379.838.622,00	NCMS	
2024-12-16	13:46:28	36703494	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.379.838.622,00	8.020.833,00	0,00	2.371.817.789,00	NCMS	
2024-12-17	09:18:42	36735085	From 652872388231000 to 037201391858741 Honorarium pengelola keuangan BBPTUHFT B	2.371.817.789,00	1.741.700,00	0,00	2.370.076.089,00	CMS	
2024-12-17	09:18:57	36735095	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9724313	2.370.076.089,00	2.500,00	0,00	2.370.073.589,00	CMS	
2024-12-17	09:20:11	36735138	From 652872388231000 to 007701098504500 VA652872388231000Honorarium tim pengelo	2.370.073.589,00	392.700,00	0,00	2.369.680.889,00	CMS	
2024-12-17	09:21:52	36735219	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.369.680.889,00	377.100,00	0,00	2.369.303.789,00	NCMS	
2024-12-17	13:49:36	36756029	From 652872388231000 to 037201292259749 Pengadaan obat-obatan umum tahap 4 TA 20	2.369.303.789,00	103.276.653,00	0,00	2.266.027.136,00	CMS	
2024-12-17	13:49:46	36756093	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9727992	2.266.027.136,00	2.500,00	0,00	2.265.024.636,00	CMS	
2024-12-17	13:53:17	36756362	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.265.024.636,00	1.572.779,00	0,00	2.264.451.857,00	NCMS	
2024-12-17	13:53:18	36756367	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.264.451.857,00	11.533.712,00	0,00	2.252.918.145,00	NCMS	
2024-12-18	10:44:49	36787082	tarik tunai	2.252.918.145,00	195.064.600,00	0,00	2.057.853.545,00	TELLER_CARD	
2024-12-19	10:56:49	36834572	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	2.057.853.545,00	16.204,00	0,00	2.057.834.341,00	NCMS	

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-24	10:13:35	37027289	penarikan tunai	2.057.834.341,00	79.165.000,00	0,00	1.978.671.341,00	TELLER_CARD	
2024-12-24	10:38:13	37030084	From 652872388231000 to 013701002673567 VA652872388231000Pengadaan label produk	1.978.671.341,00	59.632.433,00	0,00	1.919.038.908,00	CMS	
2024-12-24	10:41:25	37030320	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	1.919.038.908,00	6.655.459,00	0,00	1.912.378.449,00	NCMS	
2024-12-24	10:41:25	37030331	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	1.912.378.449,00	906.108,00	0,00	1.911.471.341,00	NCMS	
2024-12-27	14:35:30	37158309	tarik tunai	1.911.471.341,00	812.171.250,00	0,00	1.099.300.091,00	TELLER_CARD	
2024-12-30	15:14:52	37288805	penarikan tunai	1.099.300.091,00	834.732.600,00	0,00	264.567.491,00	TELLER_CARD	
2024-12-30	15:49:23	37291936	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	264.567.491,00	1.165.405,00	0,00	263.402.086,00	NCMS	
2024-12-30	15:49:24	37291939	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	263.402.086,00	13.357.766,00	0,00	250.044.320,00	NCMS	
2024-12-30	15:49:24	37291940	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	250.044.320,00	158.919,00	0,00	249.885.401,00	NCMS	
2024-12-30	15:49:24	37291941	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	249.885.401,00	61.500,00	0,00	249.823.901,00	NCMS	
2024-12-30	15:49:24	37291944	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	249.823.901,00	52.574,00	0,00	249.771.327,00	NCMS	
2024-12-30	15:49:28	37291945	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	249.771.327,00	1.821.514,00	0,00	247.949.813,00	NCMS	
2024-12-30	15:49:33	37291946	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	247.949.813,00	385.545,00	0,00	247.564.268,00	NCMS	
2024-12-30	15:49:37	37291948	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	247.564.268,00	4.180.000,00	0,00	243.384.268,00	NCMS	
2024-12-30	15:54:46	37292401	From 652872388231000 to 013701002673567 VA652872388231000Pengadaan pakaian dinas	243.384.268,00	119.612.720,00	0,00	123.771.548,00	CMS	
2024-12-30	15:54:46	37292402	From 652872388231000 to 188601000035563 VA652872388231000Pengadaan ATK	123.771.548,00	3.452.381,00	0,00	120.319.167,00	CMS	
2024-12-30	15:56:54	37292676	MPN DJA (Prefix 7,8,9)transfer	120.319.167,00	760.000,00	0,00	119.559.167,00	NCMS	
2024-12-30	15:58:58	37292879	From 652872388231000 to 037201201172772 Uang makan PNS Des 2024	119.559.167,00	346.000,00	0,00	119.213.167,00	CMS	
2024-12-30	15:59:58	37292880	From 652872388231000 to 037201401172776 Surveilans ISO 37001 2016 & 9001 2015	119.213.167,00	37.237.500,00	0,00	81.975.667,00	CMS	
2024-12-30	16:00:00	37292882	From 652872388231000 to 037201301181778 Pembelian mineral blok	81.975.667,00	10.433.176,00	0,00	71.542.491,00	CMS	

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-30	16:00:09	37292894	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9800062	71.542.491,00	2.500,00	0,00	71.539.991,00	CMS	
2024-12-30	16:00:10	37292895	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9800064	71.539.991,00	2.500,00	0,00	71.537.491,00	CMS	
2024-12-30	16:00:12	37292906	From 652872388231000 to 4011312761 Fee SINGLE CN BRI CMS 9800063	71.537.491,00	2.500,00	0,00	71.534.991,00	CMS	
2024-12-31	10:54:51	37341461	tarik tunai	71.534.991,00	71.534.991,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		4.026.662.445,00	3.109.813.389,00			
			Saldo Akhir				0,00		

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (03.15) JAWA TENGAH / KAB. BANYUMAS
 Satuan Kerja : (238823) BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN
 Tgl. No. SP DIPA : 28 November 2023 , DIPA-018.06.2.238823/2024
 Tahun Anggaran : 2024
 KPPN : (029) Purwokerto
 Alamat dan No Telp :

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00006/SSBP/238823/2024

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	150.891.000,00	0,00	150.891.000,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	150.891.000,00	0,00	150.891.000,00	0,00
B.	BP Selain Kas	150.891.000,00	0,00	150.891.000,00	0,00
	1. BP PNBPNP	150.891.000,00	0,00	150.891.000,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
3. Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00
3. Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1. Saldo Awal	Rp	150.891.000,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00
3. Jumlah Penerimaan Negara	Rp	150.891.000,00
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	150.891.000,00
Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	150.891.000,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	1.034.756.560,00
<hr/>		
3. Selisih	Rp	- 883.865.560,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 883.865.560,00 karena Jumlah sebesar Rp.883.865.560 terdiri: Pot.sewa rumah dinas Rp.1.881.000, dan upload dari data MPN Rp.881.984.560

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



KAB. BANYUMAS , 08 Januari 2025

Bendahara Penerimaan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rasiyati'.

RASIYATI

NIP 197008231998032001

Hasil Pemeriksaan Kas

Periode Desember 2024

Kedadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00006/SSBP/238823/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0,00
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNB	Rp.	0,00
2. BP DPK	Rp.	0,00
3. BP Pajak	Rp.	0,00
4. BP Lainnya	Rp.	0,00
5. Jumlah	Rp.	0,00
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1. Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1. Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	150.891.000,00
2. Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0,00
3. Jumlah (A1+A2)	Rp.	150.891.000,00
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	1.034.756.560,00
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	(883.865.560,00)

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

0,00-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00 karena Jumlah sebesar Rp.883.865.560 terdiri: Pot.sewa rumah dinas Rp.1.881.000, dan upload dari data MPN Rp.881.984.560

Bendahara Penerimaan



RASIYATI

NIP 197008231998032001

Mengetahui
Kuasabangguna Anggaran



DANI KUSWORO
NIP 197902142011011007

DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN
 SATKER 238823 (BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HAJUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN)

BULAN DESEMBER 2024

NO	NO REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK	NOMOR SURAT LUN	TANGGAL SURAT LUN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	1800004534471	SPN SDP BDPPT BATURRADEN KAB. BANGLI BANG	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Purwokerto	10	004534471 14927 28	11.12.2018	02-12-2024	0.00



lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari L/P Bendahara

Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

(Account Statement Report)



Account No 1800004834471 IDR BPN 029 BBPTU HPT BA BPN 029 BBPTU HPT BA
Period 01 Dec 2024 - 31 Dec 2024
Currency IDR
Branch KC Purwokerto
Opening Balance 150,891,000.00

Posting Date	Remark	Reference No	Debit	Credit	Balance
02/12/2024 13:40:17	CK 358778-UBP60105001202FFFFFFF820 2412022 00358778 18000 SPAN 241391302081967000001 00001 MCM	-	150,891,000.00	0.00	0.00
09/12/2024 14:37:25	InhouseTrf Nomor 14001/PL.010/F/1/11/2024 tanggal 1 Pembayaran Belanja Barang sesuai kontrak99111	00001	0.00	165,978,000.00	165,978,000.00
11/12/2024 13:59:19	CK 358779-CEK HU 358779 Tarik Tunai 00358779 18000 SPAN 241391302092253000001 00001 MCM	-	165,978,000.00	0.00	0.00
27/12/2024 09:40:36	InhouseTrf Nomor 29094/PL.010/F/1/11/2024 tanggal 2 Pembayaran Belanja Barang Sesuai Kontrak99111	00001	0.00	244,794,000.00	244,794,000.00
30/12/2024 09:53:26	CK 414241-CEK JC 414241 Tarik Tunai 00414241 18000	-	244,794,000.00	0.00	0.00

No of Debit 3
Total Amount Debited 581,663,000.00
No of Credit 2
Total Amount Credited 410,772,000.00
Closing Balance 0.00

SUPLEMEN LPJ BENDAHARA PENERIMAAN

Periode : 2024-12

Kode Satker : 238823

Kode KPPN : 029

Nama Satker : BALAI BESAR PEMBIBITAN
TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK BATURRADEN

Nama KPPN : KANTOR PELAYANAN
PERBENDAHARAAN NEGARA
PURWOKERTO

A. Kepatuhan Bendahara

No.	Uraian	Usia Transaksi	Nilai / Jumlah
1	PNBP dengan SBS Belum disetor	> 3 Hari Kalender	Rp.0.00
2	Rekening bendahara belum divalidasi	> 30 Hari	-

B. Monitoring KAS

No.	Uraian	Nilai
1	Kas PNBP	Rp.0.00
	a. Saldo Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Bank	Rp.0.00
2	Kas Lainnya	Rp.0.00
	a. Saldo Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Bank	Rp.0.00
3	Total Kas Bendahara	Rp.0.00

Catatan:

- 1 Suplemen LPJ Bendahara disusun secara otomatis oleh sistem SAKTI.
- 2 Suplemen LPJ Bendahara Menjadi lampiran LPJ pada saat Konsep LPJ Disampaikan oleh Bendahara kepada KPA atau PPK.
- 3 KPA atau PPK Wajib memeriksa Lampiran Suplemen sebagai bahan pertimbangan sebelum Aprove LPJ.
- 4 KPPN memeriksa Lampiran Suplemen LPJ sebagai Bahan Pembinaan kepada satker mitra kerjanya.

Dicetak pada tanggal, 02 Januari 2025

